

---

## LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT PAKUWON JATI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK

**Nicodemus Sawin Rian**

Email: arsenald54@gmail.com

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

### ABSTRAK

Untuk menjaga kelangsungan hidupnya PT Pakuwon Jati, Tbk. meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan objek penelitian pada PT Pakuwon Jati, Tbk. dan Entitas Anak. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode studi dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas, penilaian dan pertumbuhan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa rasio likuiditas menunjukkan kinerja tertinggi pada tahun 2015. Kinerja perusahaan yang diukur dari rasio *leverage* menunjukkan kinerja terbaik pada tahun 2011. Kinerja perusahaan yang diukur dari rasio aktivitas menunjukkan kinerja tertinggi dalam menghasilkan penjualan pada tahun 2015. Kinerja perusahaan yang diukur dari rasio profitabilitas menunjukkan kinerja tertinggi pada tahun 2013. Kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio penilaian menunjukkan kinerja tertinggi pada tahun 2011 dan 2015. Kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio pertumbuhan menunjukkan kinerja terbaik pada tahun 2012.

**KATA KUNCI:** Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Profitabilitas, Penilaian, Pertumbuhan

### PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang melakukan berbagai kegiatan ekonomi untuk mencapai suatu tujuan. Pada umumnya, terdapat tiga jenis perusahaan, yaitu perusahaan manufaktur, perusahaan dagang dan perusahaan jasa di mana salah satu tujuan perusahaan yang ingin dicapai adalah menghasilkan laba yang telah direncanakan.

Pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut dan kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal, di mana neraca menunjukkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan (laporan) rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu

---

perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Pakuwon Jati, Tbk. dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 berdasarkan rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio penilaian dan rasio pertumbuhan, serta Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan perubahan tingkat rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio penilaian dan rasio pertumbuhan PT Pakuwon Jati, Tbk. untuk periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

## **KAJIAN TEORITIS**

Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangannya.

Menurut Munawir (2007: 2): “Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.” Sedangkan Menurut Brigham dan Houston (2001: 38): “Laporan keuangan melaporkan apa yang sebenarnya terjadi pada aktiva, laba, dan dividen selama beberapa tahun terakhir.”

Menurut Prastowo dan Juliaty (2008: 27): “Analisa laporan keuangan merupakan suatu proses analisis terhadap laporan keuangan, dengan tujuan untuk memberikan tambahan informasi kepada pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi, sehingga kualitas keputusan yang diambil akan menjadi lebih baik.”

Dalam menganalisa laporan keuangan pada suatu perusahaan diperlukan teknik analisa yang biasa digunakan dalam analisa laporan keuangan.

Menurut Sawir (2005: 2-3):

Tujuan laporan keuangan, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan adalah:

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja seperti perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

- 
2. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
  3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Berdasarkan sudut pandang di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi berupa laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.

Menurut Kasmir (2011: 72): “Analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Menurut Sumarni dan Soeprihanto (2005: 327):

Analisis rasio keuangan meliputi dua jenis perbandingan. Pertama, analisis yang membandingkan rasio saat ini dengan yang lalu dan yang diharapkan pada perusahaan yang sama. Kedua, analisis yang membandingkan rasio suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis atau dengan rata-rata industri pada saat yang sama.

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang sering digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dengan menggunakan media laporan keuangan. Dengan membandingkan elemen-elemen yang digunakan dalam rasio keuangan, maka dapat diketahui gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan.

Ada enam rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Riyanto (2008: 331-336):

Rasio-rasio keuangan adalah:

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan. Rasio likuiditas yang digunakan adalah:

- a. *Current Ratio*, adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar.
- b. *Cash Ratio (Ratio of Immediate Solvency)*, adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersedia dan efek dapat segera diuangkan.
- c. *Quick (Acid Test) Ratio*, adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang harus segera dipenuhi dengan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid.

- 
- d. *Working Capital to Total Assets*, adalah rasio yang mengukur likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja.
2. Rasio *Leverage*  
Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio *leverage* yang digunakan adalah:
- Total Debt to Equity Ratio*, adalah rasio yang menunjukkan bagian dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang.
  - Total Debt to Total Capital Assets*, adalah rasio yang menunjukkan bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin utang.
  - Long Term Debt to Equity Ratio*, adalah rasio yang menunjukkan bagian dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang.
  - Tangible Assets Debt to Coverage*, adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva tetap *tangible* yang digunakan untuk menjamin utang jangka panjang.
  - Times Interest Earned*, adalah rasio yang menunjukkan besarnya bunga utang jangka panjang yang dijamin oleh keuntungan.
3. Rasio Aktivitas  
Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio aktivitas yang digunakan adalah:
- Total Assets Turnover*, adalah rasio yang mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode.
  - Receivable Turnover*, adalah rasio yang mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode.
  - Average Collection Period*, adalah rasio yang mengukur periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang.
  - Inventory Turnover*, adalah rasio yang mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode.
  - Average Day's Inventory*, adalah rasio yang mengukur periode rata-rata persediaan barang berada di gudang.
  - Working Capital Turnover*, adalah rasio yang mengukur kemampuan modal kerja berputar dalam suatu periode.
4. Rasio Profitabilitas  
Rasio ini digunakan untuk menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah:
- Gross Profit Margin*, adalah rasio yang mengukur laba bruto per penjualan.
  - Operating Income Ratio (Operating Profit Margin)*, rasio yang mengukur laba operasi sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan oleh setiap penjualan.
  - Operating Ratio*, adalah rasio yang mengukur biaya operasi pada setiap penjualan.
  - Net Profit Margin*, adalah rasio yang mengukur keuntungan neto penjualan atau laba bersih.
  - Rate of Return on Total Assets*, adalah rasio yang mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor.
  - Rate of Return on Investment*, adalah rasio yang mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

- 
- g. *Rate of Return on Net Worth*, adalah rasio yang mengukur kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa.

Menurut Sawir (2005: 20-22):

Rasio penilaian adalah rasio yang digunakan untuk menilai hasil kerja perusahaan. Rasio ini juga dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pada masyarakat dan pemegang saham. Rasio yang digunakan adalah:

1. *Price to Earning Ratio* (PER), adalah rasio yang digunakan untuk mengukur apakah suatu saham *underpriced* atau *overpriced*. PER merupakan rasio sederhana yang diperoleh dengan membagi harga pasar suatu saham dengan *Earning Per Share* (EPS).
2. *Market to Book Ratio* (MBV), adalah rasio yang menggambarkan penilaian pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi dari perusahaan yang sedang berjalan.

Menurut Harahap (2011: 309-310):

Rasio pertumbuhan adalah rasio yang menggambarkan persentasi pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun.

1. Kenaikan penjualan, rasio ini menunjukkan persentasi kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu. Semakin tinggi semakin baik.
2. Kenaikan laba bersih, rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun lalu.
3. *Earning Per Share* (EPS), rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan EPS dari tahun lalu.

Menurut Munawir (2007: 36-37): ada beberapa teknik analisa yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisa perbandingan laporan keuangan.
2. Trend atau tendensi posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam prosentase (*trend percentage analysis*).
3. Laporan dengan prosentase per komponen atau *common size statement*.
4. Analisa sumber dan penggunaan modal kerja.
5. Analisa sumber dan penggunaan kas (*cash flow statement analysis*).
6. Analisa *ratio*.
7. Analisa perubahan laba kotor (*gross profit analysis*).
8. Analisa *break-even*.

Menurut Wild, Subramanyam dan Halsey (2005: 36): “Analisis rasio dapat mengungkapkan hubungan penting dan menjadi dasar perbandingan dalam menemukan kondisi dan tren yang sulit untuk dideteksi dengan mempelajari masing-masing komponen yang membentuk rasio.”

---

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi kasus yang bersifat deskriptif dengan PT Pakuwon Jati, Tbk. dan Entitas Anak sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan data adalah dengan studi dokumenter. Alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah rasio keuangan. Rumus-rumus rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Rasio Likuiditas

$$a. \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$b. \text{ Cash Ratio (Ratio of Immediate Solvency)} = \frac{\text{Kas + Efek}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$c. \text{ Quick (Acid Test) Ratio} = \frac{\text{Kas + Efek + Piutang}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$d. \text{ Working Capital to Total Assets} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

### 2. Rasio Leverage

$$a. \text{ Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

$$b. \text{ Total Debt to Total Capital Assets} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

$$c. \text{ Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

$$d. \text{ Tangible Assets Debt Coverage} = \frac{\text{Jumlah Aktiva-Intangibles-Utang Lancar}}{\text{Utang Jangka Panjang}}$$

$$e. \text{ Times Interest Earned} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax (EBIT)}}{\text{Bunga Utang Jangka Panjang}}$$

### 3. Rasio Aktivitas

$$a. \text{ Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

$$b. \text{ Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata-Rata}}$$

$$c. \text{ Average Collection Period} = \frac{\text{Piutang Rata-Rata} \times 360}{\text{Penjualan Kredit}}$$

---

$$d. \text{ Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan (HPP)}}{\text{Persediaan Rata-Rata}}$$

$$e. \text{ Average Day's Inventory} = \frac{\text{Persediaan Rata-Rata} \times 360}{\text{Harga Pokok Penjualan}}$$

$$f. \text{ Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

#### 4. Rasio Profitabilitas

$$a. \text{ Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Neto} - \text{HPP}}{\text{Penjualan Neto}}$$

$$b. \text{ Operating Income Ratio (Operating Profit Margin)} \\ = \frac{\text{Penjualan Neto} - \text{HPP} - \text{Biaya Administrasi, Penjualan, Umum}}{\text{Penjualan Neto}}$$

$$c. \text{ Operating Ratio} = \frac{\text{HPP} + \text{Biaya Administrasi, Penjualan, Umum}}{\text{Penjualan Neto}}$$

$$d. \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{Keuntungan Neto Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Neto}}$$

$$e. \text{ Rate of Return on Total Assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

$$f. \text{ Rate of Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{Keuntungan Neto Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

$$g. \text{ Rate of Return on Net Worth} = \frac{\text{Keuntungan Neto Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

#### 5. Rasio Penilaian

$$a. \text{ Price to Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

$$b. \text{ Market to Book Ratio (MBV)} = \frac{\text{Nilai Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

#### 6. Rasio Pertumbuhan

$$a. \text{ Kenaikan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun Ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}$$

$$b. \text{ Kenaikan Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Ini} - \text{Laba Bersih Tahun Lalu}}{\text{Laba Bersih Tahun Lalu}}$$

$$c. \text{ Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{EPS Tahun ini} - \text{EPS Tahun Lalu}}{\text{EPS Tahun Lalu}}$$

PEMBAHASAN

**TABEL 1**  
**PT PAKUWON JATI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**REKAPITULASI KESELURUHAN ANALISIS RASIO**  
**TAHUN 2011-2015**

Keterangan		Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
Rasio Likuiditas	a. <i>Current Ratio</i>	138,24	134,23	130,19	140,73	122,26
	b. <i>Cash Ratio</i>	55,25	70,00	79,76	81,17	51,60
	c. <i>Quick Ratio</i>	63,96	76,32	82,00	87,89	557,65
	d. <i>Working Capital to Total Assets Ratio</i>	8,32	9,13	9,25	9,50	5,24
Rasio Leverage	a. <i>Total Debt to Equity Ratio</i>	146,37	192,38	225,57	368,49	404,76
	b. <i>Total Debt to Total Capital Assets</i>	142,07	141,36	126,64	102,47	98,60
	c. <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	92,10	104,76	101,84	198,60	212,70
	d. <i>Tangible Assets Debt Coverage</i>	211,79	229,84	226,20	281,06	292,98
	e. <i>Times Interest Earned Ratio</i>	2,74	4,99	7,05	9,42	4,96
Rasio Aktivitas	a. <i>Total Assets Turnover</i>	0,255	0,286	0,325	0,231	0,246
	b. <i>Receivable Turnover</i>	12,29	11,64	13,65	12,15	15,07
	c. <i>Average Collection Period</i>	2	3	2	0,3	0,2
	d. <i>Inventory Turnover</i>	245,83	1,04	12,62	1,26	1,00
	e. <i>Average Day's Inventory</i>	1	343	285	284	359
	f. <i>Working Capital Turnover</i>	3,09	3,13	3,52	2,42	4,68
Rasio Profitabilitas	a. <i>Gross Profit Margin</i>	49,70	56,98	58,25	55,73	57,69
	b. <i>Operating Income Ratio</i>	42,22	49,05	49,90	47,24	48,96
	c. <i>Operating Ratio</i>	57,77	50,94	50,09	51,19	51,03
	d. <i>Net Profit Margin</i>	49,71	56,98	58,25	55,73	57,71
	e. <i>Rate of Return On Total Assets</i>	8,17	11,91	14,31	17,04	7,58
	f. <i>Rate of Return On Investment</i>	12,78	16,31	18,98	12,86	14,21
	g. <i>Rate of Return On Net Worth</i>	31,89	53,57	76,62	93,69	115,85
Rasio Penilaian	a. <i>Price Earning Ratio</i>	117,05	67,80	65,05	35,51	78,47
	b. <i>Marketing to Book Ratio</i>	10,09	10,53	15,30	18,55	20,56
Rasio Pertumbuhan	a. <i>Kenaikan Penjualan</i>	20,36	46,49	39,91	27,80	19,44
	b. <i>Kenaikan Laba Bersih</i>	31,30	67,94	43,03	22,27	23,65
	c. <i>Kenaikan Earning Per Share</i>	26,95	428,19	51,44	122,06	49,83

Sumber: Data Olahan, 2016

Berdasarkan Tabel 1 maka dapat diketahui dari perhitungan rasio likuiditas secara umum nilai yang paling tinggi berada pada tahun 2014 dan nilai paling rendah berada pada tahun 2015. Pada perhitungan rasio *leverage* yang diukur dengan *total debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, dan *tangible assets debt coverage* menunjukkan risiko tertinggi terjadi pada tahun 2015. Sedangkan rasio terendah terjadi pada tahun 2011 dengan rasio *total debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, *tangible assets debt coverage* dan *times interest earned ratio*.



---

Berdasarkan analisis rasio aktivitas yang diukur dengan *receivable turnover*, *average day's inventory* dan *working capital turnover* menunjukkan tertinggi dalam mengelola sumber dananya pada tahun 2015. Sedangkan berdasarkan *total assets turnover* dan *working capital turnover* menunjukan paling terendah dalam mengelola sumber dananya pada tahun 2014. Berdasarkan perhitungan menggunakan *gross profit margin*, *operating income ratio*, *net profit margin* dan *rate of return on investment* menunjukkan kinerja tertinggi terjadi pada tahun 2013. Sedangkan kinerja terendah terjadi pada tahun 2011 dengan rasio profitabilitas yang diukur dengan *gross profit margin*, *operating income ratio*, *net profit margin*, *rate of return on investment* dan *rate of return on net worth*. Berdasarkan hasil analisis rasio penilaian yang diukur dengan PER menunjukan rasio tertinggi pada tahun 2011 dan rasio terendah pada tahun 2014. Sedangkan pengukuran dengan rasio MBV terendah terjadi pada tahun 2011 dan rasio tertinggi terjadi pada tahun 2015. Berdasarkan perhitungan rasio pertumbuhan yang diukur dengan penjualan, laba bersih, dan *earning per share* menunjukkan tingkat pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2012. Sedangkan tingkat pertumbuhan penjualan terendah terjadi pada tahun 2011, pertumbuhan laba bersih terendah pada tahun 2014 dan rasio pertumbuhan *earing per share* terendah terjadi pada tahun.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio keuangan pada PT Pakuwon Jati, Tbk. dan Entitas Anak selama periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja perusahaan yang diukur dari rasio likuiditas menunjukkan kinerja tertinggi pada tahun 2014. Karena pada tahun tersebut perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancarnya dari aktiva yang dimiliki.
2. Kinerja perusahaan yang diukur dari rasio *leverage* menunjukkan kinerja terbaik pada tahun 2011. Karena pada tahun tersebut proporsi perusahaan dalam menggunakan modal eksternal masih rendah.
3. Kinerja perusahaan yang diukur dari rasio aktivitas menunjukkan kinerja tertinggi dalam menghasilkan penjualan pada tahun 2015.

- 
4. Kinerja perusahaan yang diukur dari rasio profitabilitas menunjukkan kinerja tertinggi pada tahun 2013, karena pada tahun tersebut perusahaan dapat menghasilkan rasio return yang lebih tinggi dari aktivitasnya.
  5. Kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio penilaian menunjukkan kinerja tertinggi pada tahun 2011 dan 2015, karena dapat menghasilkan keuntungan perusahaan dan nilai pasar yang lebih tinggi. Kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio pertumbuhan menunjukkan kinerja terbaik pada tahun 2012, karena pada tahun tersebut mengalami pertumbuhan tertinggi pada penjualan, laba bersih dan *earning per share*.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat meningkatkan penjualan dengan memanfaatkan sistem penjualan kredit sehingga dapat berdampak pada tingkat perputaran piutang yang akan semakin meningkat. Selain itu, perusahaan juga diharapkan untuk lebih berhati-hati dalam melakukan investasi aktiva.
2. Nilai *total debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan tingkat *leverage* perusahaan tinggi pula sehingga disarankan perusahaan untuk meningkatkan sumber dana yang berasal dari modal sendiri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*, edisi kedelapan, Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Erlangga.
- Budiyono, Haris, Amirullah. 2004. *Pengantar Manajemen*, edisi kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fathoni, H. Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, cetakan pertama. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Greuning, Hennie van. 2005. *Standar Pelaporan Keuangan Internasional*, Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi pertama. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurtz L. David., dan Boone E. Louis. 2002. *Pengantar Bisnis*, jilid dua. Penerjemah Fadriansyah Anwar. Jakarta: Erlangga.

---

Munawir, H.S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*, edisi keempat. Yogyakarta: Liberty.

Prastowo, Dwi D., dan Rifka Juliaty. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Reksohadiprodjo, Sutanto, dan Hani Handoko. 2000. *Organisasi Perusahaan*, edisi kedua. Yogyakarta: BPFE.

